

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena merupakan upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengolah objek yang menjadi sasaran dari peneliti. Adapun metode penelitian yang dipakai peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹ Penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni menganalisis tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan dalam penelitian.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.² Menurut Emzir laporan berdasarkan metode kualitatif mencakup masalah deskripsi murni tentang program dan/atau pengalaman orang di lingkungan penelitian.³ Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Lexy Moleong yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴ Sedangkan deskriptif adalah penelitian

¹Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm.160.

² Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1997, hlm. 66.

³ Emir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: kuantitatif dan kualitatif*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm. 174.

⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, hlm. 3.

yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naturalis. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karenanya pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh (holistik) sehingga seluruh individu dan organisasi yang ada dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Pemilihan pendekatan ini didasarkan atas pertimbangan bahwa yang hendak dicari adalah data yang memberikan gambaran dan melukiskan realita sosial yang kompleks menjadi kongkrit. Situasi sosial yang sesuai dengan konteks dilukiskan hingga ditemukan makna perilaku para responden (pelaku).

Ada beberapa ciri penelitian kualitatif, di antaranya sebagai berikut: memiliki latar natural, memiliki instrumen berupa manusia, memiliki dasar pengetahuan yang proporsional, menggunakan sampel bertujuan, menggunakan *grounded theory*, memiliki hasil yang bisa dinegosiasikan, memiliki aplikasi tentatif.⁶

Tujuan deskripsi ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian, dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.

Disini penulis berusaha untuk mendapatkan data-data penelitian baik berupa tulisan atau lisan dari orang-orang yang diteliti. Pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan saling pengaruh dengan manusia dalam situasi tertentu.⁷ Pendekatan ini didasari atas pandangan dan asumsi bahwa pengalaman manusia diperoleh melalui hasil interpretasi, obyek, orang-orang, situasi, dan peristiwa-peristiwa.

⁵ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung, 1989, hlm. 65.

⁶ Yvonna S. Lincoln dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry: Reability and Validity in Qualitative Research*, Sage Publication, London, 1965, hlm. 39-42

⁷ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam penelitian Psikologi*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2003, hlm. 33.

B. LOKASI PENELITIAN

Adapun lokasi penelitian ini adalah di SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Kudus. Karena disana melakukan proses pendidikan dengan cara boarding school pada masing-masing peserta didiknya.

Peneliti mengambil lokasi untuk penelitian ini di SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Kudus, dengan pertimbangan tingkat motivasi belajar yang tinggi terhadap prestasi belajar serta hasil proses belajar mengajar yang dapat dikatakan berhasil sebab dapat meluluskan peserta didiknya dengan hasil yang maksimal serta output siswanya banyak diterima di sekolah-sekolah SMK, SMU, serta Aliyah negeri atau sekolah faforit, hal ini sesuai dengan tema yang penulis angkat tentang pelaksanaan model pembelajaran aktif, inofatif, kreatif efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Dengan harapan akan memperoleh hasil yang optimal, ditambah peneliti adalah warga sekitar SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Kudus, sehingga dari segi kekerabatan dan keakraban, peneliti sangat paham dengan sekolah tersebut. Dengan kedekatan emosional ini diharapkan dapat mempermudah jalannya proses penelitian dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

C. SUBYEK DAN OBYEK PENELITIAN

Subjek dan Obyek penelitian ini adalah siswa SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Kudus, karena madrasah ini bisa menjadi wahana alternatif pencetakan genarasi–generasi baru yang unggul dibidang karakter, ahlaq, serta kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama islam dan peraturan pemerintah di Undang-Undang Sisdiknas RI no. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3.

D. SUMBER DATA

Dalam penelitian kualitatif sumber data yang dipilih harus mengutamakan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan suatu permasalahan.

Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi nama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data dipilih secara *purposive*. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian.⁸ Data primer dalam penelitian ini diperoleh kepala madrasah SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung, yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain.⁹ Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dari segenap dewan guru, siswa, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya :

1. Metode Wawancara

Wawancara atau Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam interview diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan yang telah dirumuskan dan juga diperlukan kemampuan untuk mengungkap buah pikiran orang lain.¹⁰ Adapun jenis interview yang digunakan adalah interview terstruktur, yaitu dalam melakukan interview selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan materi lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar¹¹. Dalam wawancara ada tiga hal yang harus diperhatikan:

- a. Dengan siapa melakukan wawancara meliputi :

siswa yang menjadi obyek penelitian, guru-guru pengampu mata pelajaran, serta personil-personil lain yang ada di sekolah tersebut.

⁸ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 87.

⁹ Gusain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 42

¹⁰ Nasution, *Metode Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 112-114.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung, 2007, hlm. 329..

b. Persiapan melakukan wawancara

Setiap hendak melakukan persiapan dengan membawa, alat-alat tulis misalnya buku pulpen, tape recorder dan gambar yang dapat membantu pelaksanaan wawancara

c. Inisiatif untuk bergerak melakukan wawancara,

setiap peneliti harus tahu kapan waktu yang tepat untuk bergerak melakukan wawancara agar jangan sampai tidak salah dalam penelitiannya.¹²

Wawancara berfungsi deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti dialami oleh orang lain. Dari bahan-bahan tersebut peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih obyektif tentang masalah yang diselidiki dan diteliti. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan penanaman pendidikan karakter, pembentukan karakter, pengembangan karakter melalui kebiasaan dan keteladanan di SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Kudus

2. Metode Observasi.

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh metode lain. Dalam observasi diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur dan memanipulasinya. Agar dapat mengobservasi secara efektif dan efisien, maka harus lebih dahulu diselidiki. Observasi harus konseptual, sehingga informasi yang diperoleh akan dilihat dalam hubungan yang logis dan bermakna.¹³

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan penanaman pendidikan karakter, pembentukan karakter, pengembangan karakter melalui kebiasaan dan keteladanan di SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Kudus

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu, seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang¹⁴.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah Madrasah, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, dan sarana prasarana.

¹² Yvonna S.Lincoln dan Egon G. Guba, *Op.Cit.*, hlm. 270

¹³ *Ibid.*, hlm. 106-107.

¹⁴ Sugiono, *Op. Cit*, hlm. 319

4. Trinanggulasi

Trinanggulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Yakni dalam pengumpulan data peneliti sekaligus menguji, mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Hal senada juga dijelaskan oleh (see flick, 1998, p. 231) *The combination of multiple methodological practices, emperical materials, perspectives, and observers, in a single study is best aunderstood, then, as a strategy that adds rigor, breadth, complexity, richness, and depth to any inquiry.*¹⁵

Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, teknik ini dapat dicapai dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara yang telah didapat dari responden.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

F. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Trinangulasi diantaranya :
 - a. Trinangulasi metode: jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara diuji dengan hasil observasi.
 - b. Trinangulasi peneliti: jika informasi yang diperoleh salah seorang anggota tim peneliti diuji oleh anggota tim yang lain.
 - c. Trinangulasi sumber: ada penggabungan informasi responden dengan dokumentasi.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian atau disebut dengan *member check*.
3. Akan mendiskusikan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar, termasuk koreksi dibawah pembimbing.¹⁶

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data atau alat uji hipotesis dalam peneliti ini gunakan analisis data kualitatif dengan cara interaktif langsung dari lapangan

¹⁵ Norman k. denzin end Yvonna s. Lincoln, Handbook of Qualitative Research, Sage Publication, London, 2000, hal 5

¹⁶Hamidi., *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 82-83.

dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian, tentang pelaksanaan proses pembentukan dan pengembangan karakter berbasis kebiasaan dan keteladanan. Proses analisis melibatkan pertimbangan kata-kata, nada, konteks, non-verbal, konsistensi internal, frekuensi, perluasan, intensitas, kekhususan respons, dan ide-ide besar, Analisis ini merupakan proses pengurutan data, penyusunan data ke dalam pola, kategori, dan satuan deskriptif dasar.¹⁷ As patton (1980 p. 297) juga menjelaskan tentang pengertian analisis data, yakni *The data generated by qualitative methods are voluminous. I have found no way of preparing students for the sheer massive volumes of information with which they will find themselves confronted when data collection has ended. Sitting down to make sense out of pages of interviews and whole files of field notes can be overwhelming.*¹⁸

Menurut Yvonna S.Lincoln dan Egon G. Guba, ada tiga hal yang harus dilakukan ketika melakukan penelitian.

Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, dalam hal ini adalah pelaksanaan penanaman pendidikan karakter, pembentukan karakter, pengembangan karakter melalui kebiasaan dan keteladanan di SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Kudus.

Ada dua hal yang harus dilakukan sebelum terjun ke lapangan penelitian: kemana paradigma yang digunakan dalam penelitian, dan merumuskan desain masalah.

2. Analisis masalah selama di lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang

¹⁷ Emir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: kuantitatif dan kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm. 174.

¹⁸ John W. Creswell, *Research Design Qualitative and Quantitative Approaches*, Sage publications, London, 1994, hal 153.

diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Adapun analisa data dalam hal ini, meliputi antara lain:¹⁹

a. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai model pelaksanaan penanaman pendidikan karakter, pembentukan karakter, pengembangan karakter melalui kebiasaan dan keteladanan di SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Kudus.

b. *Data display* (penyajian data).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa coding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami. Artinya peneliti melihat efektifitas pelaksanaan penanaman pendidikan karakter, pembentukan karakter, pengembangan karakter melalui kebiasaan dan keteladanan di SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Kudus.

c. Pelaporan Data

Setelah dilakukan penyajian data kemudian peneliti melakukan penyajian fakta tentang suatu keadaan atau suatu kegiatan, pada dasarnya fakta yang disajikan itu berkenaan dengan tanggung jawab yang ditugaskan. Artinya peneliti melaporkan semua data yang ada di lapangan sesuai dengan kenyataan mengenai pelaksanaan penanaman pendidikan karakter, pembentukan karakter, pengembangan karakter melalui kebiasaan dan keteladanan di SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Kudus.

¹⁹ Yvonna S.Lincoln dan Egon G. Guba, *Op.Cit.*, hlm. 284-286.

3. *Verification* (kesimpulan).

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang peneliti lakukan kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil temuan data tentang pelaksanaan penanaman pendidikan karakter, pembentukan karakter, pengembangan karakter melalui kebiasaan dan keteladanan di SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Kudus.

Prosedur pelaksanaan tehnik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, dirangkum, dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara semakin bertambahnya data yang diperoleh, kesimpulan semakin *grounded* dan proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan berfikir induktif, yaitu metode analisa data dengan memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum.

Jadi dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel (tepat dan benar). Dalam hal ini, data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang ada tentang pelaksanaan penanaman pendidikan karakter, pembentukan karakter, pengembangan karakter melalui kebiasaan dan keteladanan.

Jadi kesimpulan dalam penelitian kualitatif, peneliti menemukan temuan baru, yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau

teori tentang pelaksanaan penanaman pendidikan karakter, pembentukan karakter, pengembangan karakter melalui kebiasaan dan keteladanan. di SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Kudus.

